

## Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Peningkatan Pengendalian Intern (Studi pada PT. PD. Paya Pinang)

Agung Setiawan <sup>1</sup>, Hendra Harmain <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

### ABSTRAK

PT. PD. Paja Pinang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet yang menaungi 3 perusahaan diantaranya: PT. PD. Paja Pinang, PT. PD. Hasjrat Tjipta, PT. Sumber Sawit Makmur yang berlokasi di Medan, perusahaan tersebut menjadi fokus penelitian ini. sistem informasi akuntansi yang baik berhubungan dengan pengendalian intern, yang mana keduanya berjalan beriringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan tersebut berjalan sesuai prosedur yang ada, dan dapat meningkatkan pengendalian intern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kepustakaan (*Library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. PD. Paya Pinang telah melaksanakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah berfungsi dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan dan dapat meningkatkan pengendalian intern dengan baik.

### ABSTRACT

*PT. PD. Paja Pinang is a company that is engaged in the field of palm coconut and rubber planting which includes 3 companies of them: PT. P. Paya Pinang, P. D. Hasjrat Tjipta, PT. Source Sawit Makmur located in Medan, the company became the focus of this research. A good accounting information system involves internal control, which both run side by side. The research is aimed at finding out whether the company's cash receipt accounting information system runs in accordance with existing procedures, and can improve internal control. This research uses a qualitative approach, in which researchers use data collection techniques through observations, interviews, and libraries. (Library research). The results of the research show that PT. PD. Paya Pinang has implemented the cash receipt accounting information system has worked well in accordance with the procedures that have been made by the company and can improve internal control well.*

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*

### Info Artikel

#### *Riwayat Artikel:*

Diterima 26 Juli 2023

Direvisi 19 Agustus 2023

Revisi diterima 25 Agustus 2023

#### *Kata Kunci:*

*Penerimaan Kas, Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi*

#### *Penulis Koresponden:*

**Agung Setiawan**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
[agunghoki86@gmail.com](mailto:agunghoki86@gmail.com)



**How to Cite:** Setiawan & Harmain. (2023). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Peningkatan Pengendalian Intern (Studi pada PT. PD. Paya Pinang). *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(3) 181-191. doi: 10.56855/analysis.v1i3.724

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia semakin baik. Rupiah yang stabil menunjukkan kemajuan perekonomian Indonesia. Dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era global saat ini, setiap bisnis harus memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dapat diperoleh secara maksimal. Oleh karena itu, Indonesia harus dapat bersaing dengan negara lain, terutama dalam hal sistem informasi akuntansi yang efisien (Dewi, Hidayati, & Rahman, 2021).

Bisnis dapat lebih mudah mendapatkan barang, menjual barang atau jasa, dan mengeksport atau mengimport barang karena kondisi ini. Semua perusahaan, baik kecil, menengah, atau besar, harus memperhatikan kas. Kas memerlukan pengawasan yang sangat ketat karena merupakan aktiva lancar yang mudah diambil oleh ahli (Ekawati & Harahap, 2021).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan manajemen. Aliran kas masuk dan keluar merupakan bagian dari sistem akuntansi penerimaan kas, yang terjadi sepanjang bisnis beroperasi. Pelatihan tentang pembuatan manual sistem informasi akuntansi dan pembentukan unit bisnis proses sistem pengendalian adalah penting untuk memenuhi kebutuhan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan membangun sistem informasi akuntansi, perusahaan bertanggung jawab untuk mengatur proses bisnis, termasuk sistem pengendalian internal. Diharapkan bahwa tanggung jawab yang tercermin dalam laporan keuangan dapat dicapai secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perusahaan (Suawah, 2021).

Penting untuk diingat bahwa struktur pengendalian internal bukanlah jaminan mutlak untuk menghilangkan kesalahan atau kecurangan sepenuhnya. Lebih tepatnya sistem ini diciptakan untuk memberikan bantuan kepada pengawas dan pengawas dalam meminimalisir risiko kesalahan atau penipuan, sehingga manajemen dapat memperoleh informasi penting dengan kecepatan dan keakuratan yang optimal. Oleh karena itu, pengendalian internal bukanlah solusi ajaib, namun merupakan instrumen penting yang memungkinkan organisasi beroperasi lebih efisien dan mengidentifikasi masalah dengan cepat, sehingga masalah tersebut dapat diatasi sebelum mencapai tingkat yang berdampak merugikan.

Perusahaan, baik perdagangan, industri maupun jasa, selalu menjual barang dan jasa untuk menghasilkan uang. Akibatnya, sistem informasi akuntansi (SIA) akan meningkatkan produktivitas dan menghasilkan lebih banyak uang, terutama SIA pada

akun penjualan, penerimaan, dan pengeluaran kas, yang memudahkan pengelola untuk memantau aliran dana (Yusnaldi, 2021).

Penelitian ini berfokus pada PT. PD. Paya Pinang, sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Dengan cakupan usaha yang luas di sektor perkebunan, analisis terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menjadi sangat penting. Peneliti memilih topik ini sebagai bagian dari program magangnya dengan tujuan utama untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan tingkat pengendalian internal perusahaan.

Melalui judul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern”, peneliti bermaksud mengungkap aspek-aspek kunci yang mempengaruhi kinerja PT. PD. Paya Pinang dalam pengelolaan penerimaan kas. Dengan memperoleh wawasan mendalam mengenai penerapan sistem ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi konkrit yang dapat diterapkan perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan berkelanjutan di sektor perkebunan.

## METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif ini termasuk kedalam *naturalistic inquiry*, yang memerlukan manusia sebagai instrument karena penelitian yang dilakukannya penuh dengan elemen naturalistik, seperti disebutkan bahwa “*Naturalistic inquiry is always enough, in a natural setting, since context is so heavily implicated in meaning instrumen*”. Penelitian ialah manusia itu sendiri, ini berarti bahwa penelitian harus memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang mereka hadapi selama penelitian. Hal ini terjadi karena pengalamannya dalam menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan subjek mereka, seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, observasi partisipasi, kepustakaan, analisis dokumentasi nyata (*concrete documentation*), Teknik pendekatan Riwayat hidup (*life-history approach*), dan Teknik penelitian lainnya (Abdussamad, 2021). Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan jenis komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih orang. Salah satu pihak bertindak sebagai *interviewer* dan pihak lain bertindak sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, seperti mendapatkan informasi atau menghimpun data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban (Fadhallah, 2021)

### 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses secara sistematis dalam merekam pola perilaku yang nyata seseorang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Selama observasi, peneliti memperhatikan situasi penelitian dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan

dengan objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Metode pengumpulan data primer yang dikenal sebagai teknik observasi yang melibatkan pengumpulan data secara sistematis melalui kejadian tanpa adanya pengajuan pertanyaan atau berkomunikasi dengan seseorang. Hal ini berdasarkan dengan pengamatan peneliti. Penelitian dengan observasi memiliki keuntungan karena memberikan informasi yang responden sendiri tidak dapat sampaikan secara verbal (Sugiarto, 2022).

### 3. Teknik Kepustakaan

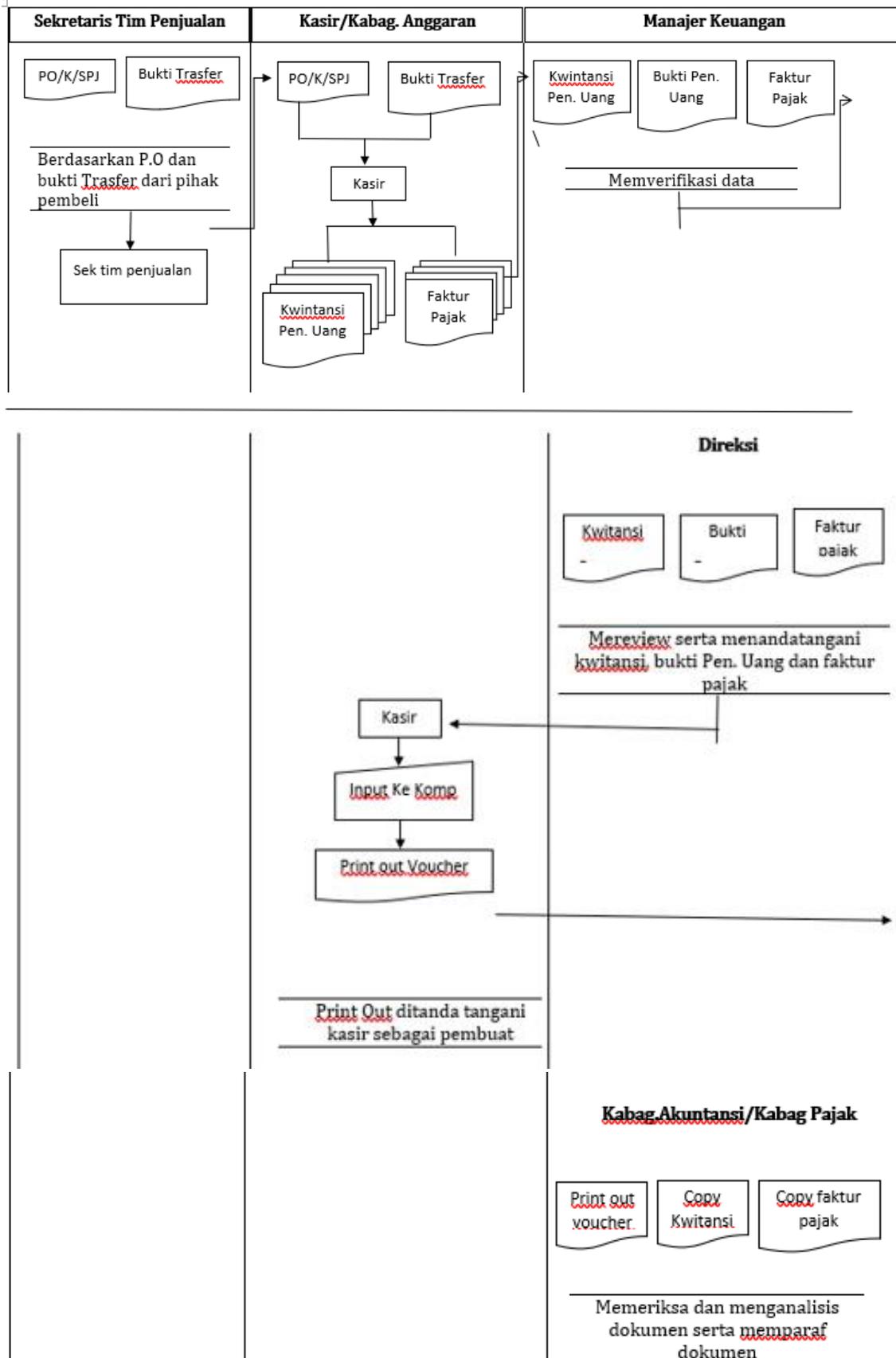
Menurut (Sari & Asmendri, 2020) bahwa penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai bahan yang tersedia di perpustakaan ataupun di internet yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyimpulkan data untuk menemukan solusi atas masalah yang terjadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### PENERIMAAN UANG PEMBAYARAN DIMUKA

Pada proses penagihan, dokumen penagihan tidak dapat dipisahkan dari dokumen mendasar yang mendukung pengakuan pendapatan. Salah satu dokumen kunci adalah Berita Acara Penerimaan Barang, Tanda Terima, atau LPB, yang memuat tanda tangan dari pihak pembeli atau penerima barang seperti PT. VAL dan lainnya. Selain itu, kontrak atau Surat Perjanjian (SPj), Purchase Order (PO), atau Surat Order Barang (SOB) juga memiliki peran krusial dalam proses ini. Mereka menjadi landasan hukum yang menetapkan syarat-syarat transaksi, memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan transparansi dan integritas yang tinggi. Adapun entitas dan pejabat perusahaan yang terlibat dalam prosedur penjualan ini membentuk jaringan keputusan yang mengawasi setiap tahapan.

Hal ini mencakup Manager Kebun atau Manager Pabrik yang bertanggung jawab atas produksi, Tim Penjualan dan Sekretaris Tim Penjualan yang menangani aspek penjualan, serta Ka. Bagian Akuntansi dan Ka. Bagian Perpajakan yang mengelola aspek akuntansi dan perpajakan. Tidak ketinggalan, Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak, bersama dengan Direksi, turut serta mengawasi proses ini untuk memastikan bahwa transaksi berlangsung dengan baik dan sesuai dengan standar perusahaan. Dengan keterlibatan dari berbagai unit organisasi dan pejabat ini, prosedur penjualan dapat berjalan dengan lancar dan terjamin keakuratannya.



Dokumen yang mendasari dokumen penagihan sebagai pengakuan pendapatan tersebut adalah Berita Acara Penerimaan Barang / Tanda Terima / LPB (Laporan Penerimaan Barang) yang ditandatangani oleh pihak pembeli / penerima barang (PT. VAL dlsb). Dan kontrak / Surat Perjanjian (SPj) atau PO (Purchase Order) atau SOB (Surat Order Barang).

Prosedur penjualan dan unit organisasi atau pejabat perusahaan yang terkait dalam prosedur penjualan ini adalah:

- a. Manager kebun / manager pabrik.
- b. Tim penjualan / Sekretaris Tim Penjualan
- c. Ka. Bag Akuntansi
- d. Ka. Bag Perpajakan
- e. Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak.
- f. Direksi.

### **Prosedur Penerimaan Uang Penerimaan Dimuka**

Unit organisasi atau pejabat perusahaan yang terkait dalam prosedur penerimaan uang adalah:

- a. Sekretaris Tim Penjualan.
- b. Kasir.
- c. Ka. Bagian Anggaran & Perbendaharaan.
- d. Ka. Bagian Akuntansi.
- e. Ka. Bagian Perpajakan.
- f. Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak.
- g. Direksi.

Manajer keuangan akuntansi dan pajak sekretaris tim penjualan dan kepala bagian anggaran dan perbendaharaan/kasir

- a. berdasarkan purchase order / kontrak / surat perjanjian (PO/K/SPj), pihak pembeli melaksanakan pembayaran suatu penjualan barang yang belum dilakukan dan diinformasikan ke Direksi atau manajer keuangan, akuntansi dan pajak secara langsung dan atau melalui sekretaris tim penjualan.
- b. Berdasarkan informasi atau bukti transfer atau setoran pembayaran dari pihak pembeli yang diterima, sekretaris tim penjualan menyampaikannya kepada Direksi atau manajer keuangan, akuntansi dan pajak atau kepada kasir atau kepala bagian anggaran dan perbendaharaan.
- c. informasi penerimaan uang tersebut disampaikan ke kasir atau kepala bagian anggaran dan perbendaharaan dengan lampiran purchase order atau kontra atau surat perjanjian (PO/K/SPj)
- d. atas penerimaan uang " penerimaan di muka" tersebut dan data purchase order atau kontrak atau surat perjanjian (PO/K/SPj), kasir atau kepala bagian anggaran dan perbendaharaan membuat kuitansi penerimaan uang, Bukti penerimaan uang yang dilampiri bukti transfer dan faktur pajak atas penerimaan di muka sesuai tanggal diterimanya uang tersebut.

- e. kwitansi dan faktur pajak ditandatangani oleh direksi setelah diperiksa dan diverifikasi oleh manajer keuangan, akuntansi dan pajak.
- f. Bukti penerimaan uang dibuat sesuai dengan prosedur pembuatan Bukti penerimaan uang.
- g. Atas bukti penerimaan uang tersebut kasir memasukkan data penerimaan uang tersebut ke software akuntansi dan membuat print out voucher pemasukan data akuntansi tersebut yang ditandatangani oleh kasir sebagai pembuat.
- h. distribusi dokumen dilakukan oleh kasir dengan distribusi sebagai berikut:
  - a) Faktur pajak asli disampaikan bersama kuitansi asli disampaikan ke pihak luar atau pembeli melalui dan atau oleh sekretaris tim penjualan.
  - b) Bukti penerimaan uang atau BPU di Lampiri bukti transfer copy ke satu kwitansi fotocopy faktur pajak dan fotocopy (PO/K/SPj) disampaikan ke bagian akuntansi bersama dengan asli voucher pemasukan data akuntansi.
  - c) copy ke-1 faktur pajak dan copi kedua kwitansi, disampaikan ke bagian pajak.
  - d) Copy kedua faktur pajak dan copy ketiga kuitansi, dan copy voucher memasukkan data akuntansi, arsip di kasir.
  - e) Copy ke 4 kwitansi copy (PO/K/SPj), arsip di sekretaris tim penjualan.

### **1. Kepala Bagian Akuntansi**

- a. menerima voucher pemasukan data akuntansi atas penerimaan uang penerimaan dimuka dari kasir dan membubuhkan tanda tangan pada kolom diterima atau disimpan sebagai penerima dokumen.
- b. voucher pemasukan data akuntansi tersebut disampaikan bersama Bukti penerimaan uang atau BPU yang dilampiri dengan bukti transfer uang, shopee ke satu kuitansi penerimaan uang dan fotocopy faktur pajak, foto copy (PO/K/SPj).
- c. memeriksa dan melakukan Analisa atas pemasukan data akuntansi tersebut. pemeriksaan dan analisa yang dilaksanakan meliputi:
  - a) Kebenaran penggunaan akun.
  - b) Kebenaran jumlah nominal dan tanggal pemasukan data.
  - c) Kesesuaian penerapan peraturan perpajakan dalam pemasukan data akuntansi.
- d. Melakukan tindak lanjut yang tepat dalam hal dijumpai ketidak benaran dalam pemasukan data akuntansi (penerimaan dimuka)
- e. membutuhkan paraf pada kolom di analisa dan disetujui voucher pemasukan data akuntansi apabila keseluruhan pemasukan data tersebut dapat disetujui.

### **2. Kepala Bagian Perpajakan**

- a. Menerima copy ke 1 faktur pajak dan copy ke 2 kwitansi penerimaan "penerimaan dimuka" dari kasir.
- b. memeriksa dan melakukan Analisa atas faktor pajak dan kuitansi penerimaan "penerimaan di muka" tersebut. Pemeriksaan dan analisa yang dilaksanakan meliputi:
  - a) Kebenaran penggunaan nomor NPWP, nomor urut dan kode faktur pajak.

- b) Kebenaran jumlah nominal dan tanggal faktur pajak.
- c) Kesesuaian penerapan peraturan perpajakan dan penerbitan faktur pajak.
- c. melakukan tindak lanjut yang tepat dalam hal dijumpai ketidakbenaran dalam penerbitan faktur pajak (pengakuan penerimaan "penerimaan dimuka)
- d. membubuhkan taraf pada kolom diterima voucher pemasukan data akuntansi sebagai bukti sudah diterima copy faktur pajak dan kopi kuitansi penerimaan dimaksud.
- e. melakukan pemenuhan perpajakan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

### 3. Direksi

- a. menerima Bukti penerimaan uang atau BPU, kuitansi penerimaan "penerimaan dimuka" dan faktur pajak dan melakukan review atas, antara lain:
  - a) Purchase order, kontrak, surat perjanjian (PO/K/SPj)
  - b) Kwitansi pembayaran rangkap 4.
  - c) Faktur Pajak (FP), rangkap tiga
  - d) Bukti transfer uang dari pihak luar (pembeli)
  - e) Persetujuan yang telah diberikan (paraf) oleh manajer Keuangan.
- b. Menandatangani dokumen penagihan apabila keseluruhan tagihan telah dapat disetujui, kemudian mendisposisikan tindak lanjutnya.

Pada hakekatnya wewenang penandatanganan seluruh dokumen/surat yang ditujukan kepada pihak ketiga di luar perusahaan berada pada Direksi atau direktur utama atau direktur sesuai otorisasi Namun demikian dalam hal-hal tertentu direksi dapat mendelegasikan wewenangnya ini kepada pejabat lainnya misalnya kepada manajer keuangan atau akuntansi dan pajak.

PT. PD. Paya Pinang sudah menjalankan beberapa tahapan pengendalian intern, yaitu:

1. Sekretaris tim penjualan
2. Kasir/Kabag. Anggaran
3. Manajer Keuangan
4. Direksi
5. Kabag. Akuntansi/Kabag. Pajak

Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas merupakan prosedur jaringan yang menangani peristiwa yang menyebabkan uang masuk ke kas Perusahaan (Ardena, Harmain, & Inayah, 2023). Hal ini merupakan catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penerimaan kas dari penjualan ataupun piutang yang digunakan untuk kegiatan umum Perusahaan.

Sistem Pengendalian Intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian intern juga digunakan untuk melindungi aset Perusahaan (Lubis, Harmain, & Syarvina, 2023).

Dalam pelaksanaan pengendalian intern penerimaan kas PT. PD. Paya Pinang telah memenuhi semua komponen yang mana diawali dari sekretaris tim penjualan,

dilanjut ke kasir, kemudian manajer keuangan, setelah itu ke bagian direksi, dan terakhir ke kabag. Akuntansi/ kabag. Pajak. Prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas juga melibatkan beberapa pejabat Perusahaan dan departemen termasuk kepala bagian akuntansi, kepala bagian pajak, dan direksi dengan tugasnya masing-masing.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya diperoleh hasil yang baik dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilakukan dengan pengendalian intern yang tepat karena pemisahan fungsi, aktivitas pengendalian, prosedur pemberian wewenang dan tanggung jawab, dan prosedur pencatatan akuntansinya. PT. PD. Paya Pinang juga memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik karena memiliki sumber daya manusia yang baik, alat dan juga prosedur sistem pengolahan transaksi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan dengan prosedur yang telah dibuat oleh PT. PD. Paya Pinang. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas itu sendiri adalah prosedur jaringan yang menangani peristiwa yang dapat terjadinya uang masuk ke kas Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui beberapa pendekatan maka dapat disimpulkan bahwa PT. PD. Paya Pinang telah melakukan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh Perusahaan, serta Pengendalian Intern Perusahaan juga berfungsi dengan baik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berhasil dan tepat dapat meningkatkan kualitas Pengendalian Intern Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ardena, Dinda, Harmain, Hendra, & Inayah, Nurul. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Hasil Dari Penjualan Bersih (Net Sales) di PT. Tuah Globe Mining. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(3), 1569–1577. Retrieved from [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeoes](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeoes)
- Dewi, Ade apriliana, Hidayati, Kusni, & Rahman, Arief. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PT. Nirta Majapahit di Surabaya). *UBHARA Accounting Journal*, 1(2),

322–331. Retrieved from <http://journal.febubhara-sby.org/uaj/article/view/103>

Ekawati, Yesi, & Harahap, Ardhansyah Putra. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT.Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 71–82. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.101>

Fadhallah, R. .. (2021). *Wawancara* (Cet.1). UNJ Press.

Indrawati, et.al. (2023). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Peserta Program Double Track Tata Boga di SMAN I Bubulan Bojonegoro. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 125-135. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.326>

Kusuma, N.R. (2023). Analisis Keterkaitan Produksi dengan Kelangkaan Sumberdaya Pangan dalam Perspektif Baqr Al Sadr. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 77-84. DOI: <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.210>

Lubis, M. Reza Shah Fahlevi, Harmain, Hendra, & Syarvina, Wahyu. (2023). Evaluasi Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Studi Kasus PT Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), 1144–1149. Retrieved from file:///C:/Users/HP/Downloads/5745-Article Text-10869-1-10-20230530 (3).pdf

Malasulastri, Sitti Ismayanti, dan Risa, Tina (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 136-147. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.220>

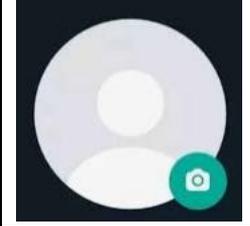
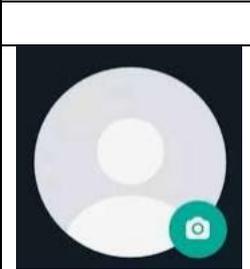
Sari, Milya, & Asmendri, Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1). <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>

Suawah, Mario Andrea. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1463–1471.

Sugiarto. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Yusnaldi. (2021). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i3>

**BIOGRAFI PENULIS**

	<p>1. Nama Lengkap : Agung Setiawan 2. Afiliasi dan Program Studi : Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan 3. Email : <a href="mailto:agunghoki86@gmail.com">agunghoki86@gmail.com</a></p>
	<p>1. Nama Lengkap : Hendra Harmain, S.E., M.Pd 2. Afiliasi dan Program Studi : Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan 3. Email : <a href="mailto:hendra.harmain@uinsu.ac.id">hendra.harmain@uinsu.ac.id</a></p>